

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu hal yang menjadi sasaran untuk diteliti dengan tujuan mendapatkan informasi tertentu. Sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu, objek dari penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Y) sebagai variabel dependen, Perencanaan Pajak (X) sebagai variabel independen, serta Profitabilitas (Z) sebagai variabel moderasi.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Siyoto dan Sodik (2015:19) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, proses analisis data, dan penafsiran terhadap data tersebut. Maka dari itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini akan dijelaskan secara deskriptif dengan menyajikan pengaruh atau kuatnya hubungan antar variabel sehingga dapat disebut penelitian dengan pendekatan deskriptif. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Sugiyono (2018:27) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang

telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian (Siyoto dan Sodik, 2015:44). Berdasarkan pengertian-pengertian menurut beberapa ahli yang telah penulis baca, variabel juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang ditetapkan peneliti yang dapat diubah atau berubah sehingga dapat menjadi dasar identifikasi untuk menarik kesimpulan. Dengan adanya variabel, kita dapat dengan mudah memahami permasalahan. Sugiyono menyebutkan ada 5 macam variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dimoderasi variabel variasi, yaitu pengaruh perencanaan pajak terhadap *tax avoidance* yang dimoderasi oleh profitabilitas.

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat, endogen atau konsekuen. Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian (Paramita et al., 2021:37). Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini, variabel dependen (Y) adalah *Tax Avoidance*.

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik pengaruh positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan. Disebut juga

variabel prediktor/eksogen/bebas (Paramita et al., 2021:37). Variabel independen biasanya dilambangkan dengan huruf X jadi biasa juga disebut Variabel X. Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Perencanaan Pajak sebagai X.

Variabel moderasi menurut (Sugiyono, 2018:42) adalah “variabel yang mempengaruhi (memperkuat/memperlemah) hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel moderator dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Z).

Berikut penulis sajikan tabel operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Perencanaan Pajak (X)	“Upaya mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang harus dibayar kepada negara sehingga pajak yang dibayar tidak melebihi jumlah sebenarnya” (Kristanto, 2022).	$TRR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Tax Avoidance(Y)	“ <i>Tax Avoidance</i> adalah upaya memperkecil jumlah pajak terutang dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam peraturan perpajakan tetapi tidak bertentangan dengan peraturan tersebut. Upaya penghindaran pajak ini	$CETR = \frac{\text{Jumlah Pajak yang Dibayar}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

	aman wajib pajak karena dilakukan secara legal” (Pohan, 2018).		
Profitabilitas (Z)	“Pengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan nilai penjualan, aktiva, dan modal” (Sudarmanto et al., 2023).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Definisi data sekunder menurut Siyoto & Sodik (2015:58) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain”. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumenter dimana data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan kemudian akan dikaji agar memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Data yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan yang didalamnya terdapat laporan keuangan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) atau website resmi perusahaan yang bertanggung jawab menyajikan laporan tersebut. Selain itu, data-data pendukung diperoleh dari berbagai buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan berbagai macam sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.2.3.2 Populasi dan Sasaran

Menurut Siyoto & Sodik (2015:55) “Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Itulah definisi populasi dalam penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018 – 2022. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI yang merupakan populasi pada penelitian ini ada 105 perusahaan.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018:93). Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang artinya suatu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Kriteria-kriteria sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018– 2022 dan sudah terdaftar sebelum tanggal 1 Januari 2018.
2. Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan secara lengkap pada tahun 2018 - 2022.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.

Tabel 3.2
Tabel Seleksi Populasi

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.	v	-	
2	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance	v	v	v
3	AGRO	Bank Raya Indonesia Tbk.	v	v	-
4	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	v	v	-
5	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	v	v	-
6	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	v	v	v
7	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	-		
8	AMOR	Ashmore Asset Management Indonesia	-		
9	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.	v	v	v
10	ARTO	Bank Jago Tbk.	v	v	-
11	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.	v	v	
12	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.	v	v	v
13	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.	v	v	-
14	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada	v		
15	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.	v	v	v
16	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	v	v	v
17	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	v	v	v
18	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk.	-		
19	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	v	v	v
20	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	v	v	-
21	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.	v	v	-
22	BBLD	Buana Finance Tbk.	v	v	v
23	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	v	v	v
24	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	v	v	v
25	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	v	v	v
26	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.	-		
27	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)	v	-	-
28	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	v	v	-
29	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.	v	v	v
30	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	v	v	-
31	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	v	v	v
32	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten	v	v	-
33	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	v	v	v
34	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	v	v	v
35	BHAT	Bhakti Multi Artha Tbk.	-		

36	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	v	v	v
37	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	v	v	v
38	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	v	v	v
39	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	v	v	-
40	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	v	v	v
41	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	v	v	v
42	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	v	v	v
43	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	v	v	v
44	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	v	v	v
45	BNLI	Bank Permata Tbk.	v	v	v
46	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.	v		
47	BPII	Batavia Prosperindo Internasional	v	v	v
48	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	-		
49	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	v	v	v
50	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	v	v	-
51	BTPN	Bank BTPN Tbk.	v	v	-
52	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	-		
53	BVIC	Bank Victoria International Tbk	v	v	-
54	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk.	v	v	-
55	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	v	-	
56	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	v	v	-
57	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	v	v	-
58	DNET	Indoritel Makmur Internasional	v	-	
59	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	-		
60	GSMF	Equity Development Investment	v	v	-
61	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	v	v	-
62	INPC	Bank Artha Graha Internasional	v	v	-
63	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi	v	v	v
64	LIFE	MSIG Life Insurance Indonesia	-		
65	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.	v	v	v
66	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.	v	v	-
67	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.	-		
68	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.	v	v	v
69	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia	v	v	v
70	MEGA	Bank Mega Tbk.	v	v	v
71	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	v	v	v
72	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	v	-	
73	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	v	v	-
74	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance	v	v	-

75	NICK	Charnic Capital Tbk.	-		
76	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	v	v	v
77	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	v	v	v
78	OCAP	Onix Capital Tbk.	v	v	-
79	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas	v	v	-
80	PALM	Provident Investasi Bersama Tbk.	v	v	-
81	PANS	Panin Sekuritas Tbk.	v	v	v
82	PEGE	Panca Global Kapital Tbk.	v	v	-
83	PLAS	Polaris Investama Tbk	v	-	
84	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	v	v	v
85	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	v	v	-
86	PNIN	Paninvest Tbk.	v	v	v
87	PNLF	Panin Financial Tbk.	v	v	v
88	POLA	Pool Advista Finance Tbk.	-		
89	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk.	v	-	
90	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	v	v	-
91	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia	v	v	-
92	SFAN	Surya Fajar Capital Tbk.	-		
93	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.	v	v	v
94	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk.	v	v	-
95	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	v	v	v
96	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	v	v	v
97	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	v	v	v
98	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk.	v	-	
99	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia	-		
100	VICO	Victoria Investama Tbk.	v	v	-
101	VINS	Victoria Insurance Tbk.	v	-	
102	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk.	v	v	-
103	VTNY	Venteny Fortuna International	v	-	
104	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.	v	v	v
105	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.	v	-	-
Total			91	78	44

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai dengan tahun 2022.	105

Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah tanggal 1 Januari 2018.	(14)
Perusahaan yang tidak menyajikan secara lengkap laporan tahunan pada tahun 2018-2022.	(13)
Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian.	(34)
Total Sampel	44
Unit Perusahaan (44 x 5 tahun)	220

Populasi diseleksi sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan sehingga menghasilkan sebanyak 44 perusahaan yang dapat dijadikan sampel. Berikut daftar sampel yang dipakai pada penelitian ini:

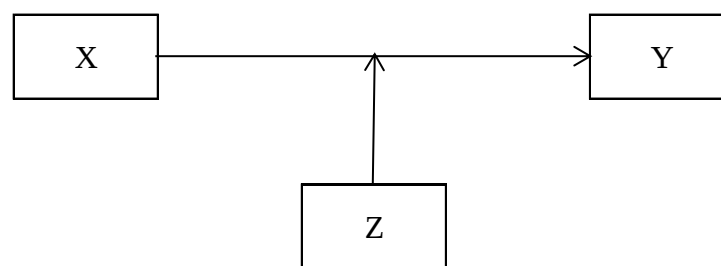
Tabel 3.3
Daftar Sampel

1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk.
2	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
3	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk.
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
6	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
7	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBLD	Buana Finance Tbk.
10	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
11	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)
13	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
14	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
15	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
16	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
17	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
18	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
19	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur

20	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
21	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
22	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
23	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
24	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
25	BNLI	Bank Permata Tbk.
26	BPII	Batavia Prosperindo Internasional
27	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
28	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
29	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
30	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
31	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia
32	MEGA	Bank Mega Tbk.
33	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
34	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
35	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
36	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
37	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
38	PNIN	Paninvest Tbk.
39	PNLF	Panin Financial Tbk.
40	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
41	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.
42	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
43	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.
44	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk.

3.2.4 Model Penelitian

Berdasarkan judul yang diambil, Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap *Tax Avoidance* dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi, penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu perencanaan pajak (X), variabel dependen yaitu *Tax Avoidance* (Y), dan variabel moderasi yaitu profitabilitas (Z). Maka model penelitiannya dapat digambarkan seperti berikut :



Ket :

X : Perencanaan Pajak

Y : *Tax Avoidance*

Z : Profitabilitas

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Metode Analisis Data

Metode Analisis Data merupakan suatu metode untuk mengolah data dalam penelitian dengan tujuan untuk menyederhanakan data agar mendapatkan informasi yang mudah dibaca dan dipahami. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear dengan model *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Science). Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, data diolah dan dianalisis dengan berbagai uji statistik berikut.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2018:27) menyatakan bahwa, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Gambaran atau deskripsi yang diberikan pada statistik deskriptif ini dapat

dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

3.2.5.2 Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*, atau dengan kata lain, data panel merupakan data dari beberapa individu yang diamati dalam kurun waktu tertentu (Kusumaningtyas et al., 2022). Terdapat tiga pendekatan yang digunakan dalam model regresi data panel, yaitu:

1. *Common Effect Model* (CEM)

CEM merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa perilaku perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu karena model ini tidak memperhatikan dimensi waktu dan individu. Model estimasi nya menggunakan *Ordinary Least Squares* (OLS).

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. FEM menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap intersep antar perusahaan untuk mengestimasi data panel. Model ini mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik tiap individu adalah berbeda. Model estimasi ini sering juga disebut *Least Random Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. *Random Effect Model* (REM)

REM akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu, sehingga model ini lebih

cocok untuk menganalisis data dengan tingkat kompleksitas yang tinggi. Pada model ini, perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Model ini dapat juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

Terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan untuk menentukan model data panel yang tepat untuk digunakan, pengujian tersebut diantaranya:

1. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Common Effect* atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common effect* lebih baik digunakan

H_1 : model *fixed effect* lebih baik digunakan

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha$ (0,05)

H_1 diterima apabila $p\text{-value} < \alpha$ (0,05)

2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : model *random effect* lebih baik digunakan

H_1 : model *fixed effect* lebih baik digunakan

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha (0,05)$

H_1 diterima apabila $p\text{-value} < \alpha (0,05)$

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Hausman adalah pengujian untuk menentukan model *Random Effect* atau *Common Effect* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel.

Hipotesis yang dibentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : model *common effect* lebih baik digunakan

H_1 : model *random effect* lebih baik digunakan

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima apabila $p\text{-value} > \alpha (0,05)$

H_1 diterima apabila $p\text{-value} < \alpha (0,05)$

3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis, data-data yang ada harus bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, and Estimation*) sehingga diperlukan pengujian asumsi klasik untuk memenuhi syarat tersebut (Purnomo et al., 2022:2). Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian diantaranya:

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan menguji apakah terdapat adanya korelasi antar variabel di dalam model regresi. Jika terdapat korelasi maka inilah yang disebut multikolinearitas, dan hal ini tidak baik di dalam model regresi. Multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai VIF harus

menunjukkan angka < 10 dan *tolerance* > 0.1 agar dinyatakan regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

b. Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan jika terjadi korelasi diantara observasi menurut waktu dan tempat atau terdapat penyimpangan terhadap suatu observasi oleh penyimpangan lain. Uji autokorelasi yang digunakan adalah *run test* yang bertujuan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Residual dapat dikatakan acak atau *random* apabila tidak ada hubungan korelasi antar residual. Bila $p\text{-value} > 0,05$ maka residual random atau tidak terjadi autokorelasi, sedangkan apabila $p\text{-value} < 0,05$ maka data residual tidak random atau terjadi korelasi.

c. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, hal inilah yang disebut heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas. Hal ini sejalan dengan Johan Harlan (2018) dalam bukunya, asumsi homoskedastisitas menyatakan bahwa suku galat memiliki varian konstan.

d. Normalitas

Asumsi normalitas menyatakan bahwa suku galat berdistribusi normal dengan rerata nol. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk menguji dalam model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal

atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah dengan analisis grafik dan uji kolmogorov-smirnov. Kriteria pengambilan keputusan kolmogorov-smirnov adalah jika nilai $p > 5\%$ maka data residual berdistribusi normal dan jika nilai $p < 5\%$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.2.5.4 Analisis Regresi Moderasi

Definisi analisis regresi moderasi menurut (Rahadi & Farid, 2021:29) adalah aplikasi khusus regresi linear berganda, dimana persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Secara umum, persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel terikat / Tax Avoidance
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X = Variabel bebas / Perencanaan Pajak

Karena penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka persamaan turunannya menjadi seperti berikut:

$$Y = a + b_1X + b_2Z + b_3XZ + e$$

Keterangan :

- Y = *Tax Avoidance*
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X = Perencanaan Pajak
- Z = Profitabilitas

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018) Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan atas dugaan sementara yang berdasarkan pada analisis data, baik dari percobaan atau pun tidak terkontrol (observasi). Hasil dapat dinyatakan signifikan apabila kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan saja, namun sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditemukan sebelumnya.

a. Koefisien Determinasi

Paramita et al. (2021:81) menjelaskan bahwa Koefisien determinasi menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi atau R^2 bernilai antara nol dan satu, R^2 dianggap baik apabila nilainya tinggi atau lebih dari 80%. Jika variabel independen ditambahkan, maka R^2 akan meningkat walaupun jumlahnya bias atau tidak signifikan. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan adjusted R^2 untuk mengukur seberapa jauh variabel dependen diterangkan oleh variabel-variabel independen.

b. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Sedangkan Uji t menurut Purnomo et al. (2022:5) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil dari uji ini dapat dilihat melalui nilai signifikan pada tabel *coefficient*. Apabila nilai t hitung $< 0,05$

artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Berikut kriteria dari uji t:

- 1). Jika nilai sig. $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2). Jika nilai sig. $> 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.